



Sampah Penuhi Pasar Beringharjo

■ Pemkot Langsung Terjunkan Armada Bersihkan Limbah

YOGYA, TRIBUN - Tumpukan sampah terlihat di sejumlah titik wilayah DIY. Terbutu, tumpukan sampah sempat viral di sepanjang gang kawasan Pasar Beringharjo hingga Senin (22/4) pagi.

Namun, tumpukan sampah tersebut langsung direspons oleh Pemkot Yogya dengan pengangkutan serta pembersihan pada siang harinya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo, angkat bicara terkait sampah yang menumpuk di sejumlah titik di DIY. Kusno mengatakan adanya penumpukan sampah di beberapa titik di Yogyakarta lantaran memang penyesuaian dari layanan TPA Piyungan sebagai bagian dari transisi jalur desentralisasi pengelolaan sampah Mei 2024 mendatang.

Jelang penerapan kebijakan tersebut, lanjut Kusno, TPA Piyungan hanya dibuka lima hari saja yakni sejak Jumat (19/4) hingga Selasa (30/4) mendatang. Seiring layanan yang dibuka secara terbatas, maka konsekuensi yang ditimbulkan yakni adanya tumpukan sampah di sejumlah titik di DIY termasuk yang ada di kawasan Pasar Beringharjo.

"Kami melihat memang masih ada beberapa titik yang di pinggir jalan dan itu memang butuh penyesuaian. Karena layanan TPA kami juga tidak setiap hari, mungkin itu menyesuaikan dengan layanan yang ada di TPA Piyungan," katanya, Senin (22/4).

Lebih lanjut, Kusno mengatakan, apabila tidak diberlakukan layanan terbatas tersebut maka kapasitas di TPST Piyungan akan penuh tidak sampai 30 April. Hal ini, setelah 30 April atau awal pekan Mei mendatang sudah pemberlakuan pengolahan sampah secara desentralisasi di kabupaten/kota Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta.

Terkait mundurnya penerapan desentralisasi pengelolaan sampah dari rencana awal pada pertengahan April yang mundur ke awal Mei 2024, Kusno mengatakan hal tersebut lantaran melesetnya perhitungan kapasitas. Nantinya, lanjut Kusno, akan dilakukan kajian terkait rencana penentuan TPA Piyungan setelah nantinya desentralisasi pengelolaan sampah secara penuh akan diterapkan pada Mei 2024 mendatang.

Pimpinan Komisi B DPRD Kota Yogyakarta sekaligus Anggota Pansus Pengelolaan Sampah Kota Yogyakarta, Krisma Eka Putra, menilai dibutuhkan sinergitas antara kabupaten/kota terkait desentralisasi pengelolaan sampah secara penuh yang akan dimulai pada Mei 2024 mendatang. Menurut politisi Partai Gerindra

DIATASI

- Sampah menumpuk di sudut Kota Yogya
- Sempat viral tumpukan di Pasar Beringharjo
- Pemkot Yogya langsung bergerak membersihkan kawasan tersebut.

ini, misi Pemda DIY sudah jelas dalam pencaangan desentralisasi pengelolaan Sampah di kabupaten/kota. Sudah seharusnya, lanjut Krisma, hal ini ditindaklanjuti serius dengan sinergitas kabupaten/ kota dalam menyelesaikan persoalan yang ada.

Krisma mengatakan, jangan sampai program yang bertujuan baik itu digagalkan oleh ego sektoral masing-masing pejabat di tingkat kabupaten kota. Harusnya kabupaten kota sebagai perpanjangan tangan dari Pemda DIY di tingkat terbawah bisa melaksanakan instruksi dengan komitmen yang optimal, sehingga program berjalan dengan baik kedepannya.

"Masyarakat butuh penyelesaian konkret dan saya akan mengawal realisasi program desentralisasi ini di Kota Yogyakarta agar tidak terjadi fenomena darurat sampah. Sudah menjadi kewajiban bersama untuk menuntaskan persoalan ini," urainya.

Sudah bersih

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih, Roharjo, mengatakan, tumpukan sampah itu timbul karena adanya penundaan proses pengangkutan dalam beberapa hari terakhir. Tiga truk compactor pun dikerahkan ke lokasi oleh Pemkot Yogyakarta, untuk membongkar gunungan limbah menuju TPA Piyungan, Kabupaten Bantul.

la pun menegaskan, setelah mendapat laporan dari media sosial tadi malam, dirinya langsung memberikan instruksi untuk segera dieksekusi. "Kita-kira tiga compactor. Selain sampahnya, bekasnya juga saya minta untuk dibersihkan, disiram pakai air, supaya tidak menimbulkan dampak lain. Jadi, didisinfektan juga," ujarnya.

Menurutnya, tumpukan sampah tersebut merupakan akumulasi pembuangan sejak selepas libur lebaran dan belum bisa terangkut menuju TPA. Oleh sebab itu, ia pun meminta kepada pedagang atau pelaku usaha di pasar tradisional untuk meminimalisir pembuangan, agar hal semacam ini tak terulang.

"Kemudian, saya instruksikan Dinas Perdagangan agar mengedukasi para pedagang juga, supaya sampah bisa diminimalisir," pungkas Singgih. (aha)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005